

**SOSIALISASI PENCATATAN KEUANGAN: STRATEGI DALAM  
PENGEMBANGAN UMKM RETAIL DI DESA TELUK BAYUR  
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

**Amaninda Jihan Nabila\*<sup>1</sup>, Anggraini Syahputri<sup>2</sup>, Clara Agatha<sup>3</sup>, Michael Aldrich  
Aristo Tambunan<sup>4</sup>, Nabian Aldisar Safa<sup>5</sup>, Terensia Tobing<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Tanjungpura

\*e-mail: [b1021221025@student.untan.ac.id](mailto:b1021221025@student.untan.ac.id)<sup>1</sup>, [ibupunya@student.untan.ac.id](mailto:ibupunya@student.untan.ac.id)<sup>2</sup>,  
[b1021221074@student.untan.ac.id](mailto:b1021221074@student.untan.ac.id)<sup>3</sup>, [b1021221111@student.untan.ac.id](mailto:b1021221111@student.untan.ac.id)<sup>4</sup>,  
[b1021221078@student.untan.ac.id](mailto:b1021221078@student.untan.ac.id)<sup>5</sup>, [b1021221027@student.untan.ac.id](mailto:b1021221027@student.untan.ac.id)<sup>6</sup>

**Abstrak :** Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting dalam perekonomian lokal dan nasional. Namun, masih banyak pelaku UMKM, khususnya di Desa Teluk Bayur, yang menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan yang efektif akibat rendahnya tingkat literasi finansial. Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan para pemilik warung dengan fokus pada penyusunan dan pemanfaatan laporan keuangan sederhana. Program dilaksanakan pada 16-18 Juli 2024 dengan metode sosialisasi door-to-door, guna mengakomodasi pemilik warung yang tidak dapat meninggalkan usaha mereka. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan laporan keuangan dasar, seperti pencatatan arus kas, buku catatan pemasukan dan pengeluaran, serta buku inventaris. Tim juga menyediakan contoh laporan keuangan yang siap digunakan, sehingga dapat langsung diterapkan oleh pemilik usaha. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya laporan keuangan dalam evaluasi kinerja usaha dan perencanaan strategis ke depan. Program ini diharapkan dapat mendorong peningkatan literasi keuangan di kalangan UMKM di Desa Teluk Bayur, yang pada akhirnya akan berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi daerah.

**Kata kunci:** UMKM, literasi keuangan, laporan keuangan, warung, pengabdian kepada masyarakat

**Abstract:** Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) serve as a vital pillar in both local and national economies. However, many MSME operators, particularly in Teluk Bayur Village, encounter challenges in effective financial management due to limited financial literacy. This Community Service Program aims to enhance financial literacy among small shop owners, focusing on the preparation and utilization of basic financial statements. The program was implemented from July 16 to 18, 2024, using a door-to-door approach to accommodate shop owners who could not leave their businesses. The material presented covered basic financial reporting, such as cash flow statements, income and expense logs, and inventory books. The team also provided ready-to-use financial report templates for immediate application by business owners. The results indicated a significant improvement in participants' understanding of the importance of financial statements for business performance evaluation and strategic planning. This program is expected to foster improved financial literacy among MSMEs in Teluk Bayur Village, ultimately contributing to local economic development.

**Keywords:** MSMEs, financial literacy, financial statements, small shops, community service program

## 1. PENDAHULUAN

Selain berkebun dan nelayan, usaha warung sembako di desa Teluk Bayur, Kecamatan Terentang, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat merupakan sumber ekonomi lokal yang penting bagi masyarakat di sana. Akses yang cukup sulit untuk distribusi barang kebutuhan sehari-hari membuka peluang usaha bagi warga yang memiliki akomodasi seperti perahu dan sepeda motor, selain digunakan untuk menangkap ikan dan berkebun, beberapa warga membeli barang yang banyak di daerah perkotaan kemudian menjualnya di rumah warga tersebut. Kesadaran masyarakat akan peluang ini merepresentasikan sifat seorang wirausahawan yang baik seperti selalu perspektif dengan berfikir, berusaha dan memanfaatkan peluang dalam perhitungannya meraih masa depan secara optimis (Suharyono, 2017). Dengan melihat pasar retail yang cukup ramai, banyak UMKM dalam industri ini yang tersebar di wilayah desa Teluk Bayur. UMKM sangat penting untuk menurunkan tingkat pengangguran dan berkontribusi terhadap pendapatan daerah dan negara (Mariska dkk., 2023). Namun, masih banyak pelaku UMKM yang merasa usahanya mengalami kerugian tanpa perkembangan.

Para pelaku UMKM di desa Teluk Bayur kesulitan dalam mengetahui kinerja keuangan usaha mereka dan arus kas yang tidak teratur menjadi sulit dalam menyusun rencana keuangan dan bisnis. Hal ini dapat mengganggu operasional bisnis dan kurangnya strategi jangka panjang yang efektif. Setelah ditelusuri, masih banyak UMKM yang belum memiliki literasi finansial yang baik sehingga sulit bagi mereka untuk berinovasi dan berkembang. Literasi finansial merupakan kemampuan dalam memahami dan pengelolaan dana dengan efektif (Mia, Sahrullah, and Yusuf, 2023). Untuk memahami dan mengelolanya, tentu pemilik harus memiliki data yang valid dari laporan keuangan yang sederhana. Salah satu hal terpenting untuk suatu usaha terlebih UMKM adalah laporan keuangan dalam memberikan informasi berupa situasi dan kondisi keuangan, serta membantu dalam pengambilan keputusan selanjutnya (Widjaja dkk., 2018).

Laporan keuangan adalah salah satu alat yang tepat untuk dipelajari guna mengevaluasi dan mengukur kinerja keuangan suatu usaha (Siska dkk., 2021). Dalam kinerja keuangan tersebut, terdapat beberapa informasi seperti penerimaan dan pengeluaran uang, laba atau rugi, dan peningkatan atau penurunan kekayaan pada satu periode akuntansi (Muttaqien Mail dkk., 2022). Dengan informasi tersebut, laporan keuangan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan yang strategis (Djuita dkk., 2023). Dari fungsi dan manfaatnya, sangat penting keberadaan laporan keuangan bagi UMKM. Sayangnya, banyak usaha kecil yang masih mengesampingkan hal ini dengan alasan pembuatan laporan keuangan yang rumit dan memakan waktu (Pirmaningsih, Bararoh, and Kholidiah, 2022).

Sebenarnya, laporan keuangan memiliki bentuk yang banyak tergantung pada kebutuhan pengguna pada datanya. Laporan memiliki beberapa bentuk sederhana yang dapat dijadikan referensi untuk pelaku UMKM. Gendalasari dan Riyadi (2022, p. 1765)

a. "Membuat Buku Catatan

Pengeluaran buku catatan ini digunakan untuk mencatat semua pengeluaran dengan jelas, mulai dari pembelian barang hingga pengeluaran. Tujuannya untuk mengetahui jumlah keseluruhan modal usaha yang telah dikeluarkan.

b. Membuat Buku Catatan

Pemasukan buku ini mencatat semua hal yang berhubungan dengan pemasukan uang dengan jelas. Termasuk hasil penjualan barang sampai piutang yang sudah dibayarkan, Tujuan pencatatan ini untuk memudahkan dalam menyusun laporan bulanan.

c. Membuat Buku Kas Utama

Buku kas utama merupakan gabungan antara catatan pemasukan dan pengeluaran. Penggabungan ini dimaksudkan untuk mengetahui lebih detail lagi keuntungan atau

kerugian usaha. Selain itu dengan adanya buku kas ini bias dijadikan perencanaan strategis usaha ke depannya.

d. Buku Stok Barang

Buku stok barang ini digunakan untuk mencatat arus keluar dan masuk barang setiap harinya. Jika penjualan produk usaha tinggi, maka jumlah barang yang keluar dan masuk juga tinggi. Selain itu buku ini juga bias digunakan untuk memonitor jumlah persediaan barang yang dimiliki.

e. Buku Inventaris Barang

Buku inventaris digunakan untuk mencatat semua barang yang dimiliki, baik barang yang sudah digunakan maupun barang dibeli. Buku ini juga merupakan asset dari usaha yang dijalankan.”

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pelaku UMKM di desa Teluk Bayur akan kepentingan pembuatan laporan keuangan bagi keberlangsungan dan pengembangan usaha mereka dengan penyampaian materi dan solusi untuk kesulitan yang dihadapi pengusaha dalam pembuatan laporan keuangan. Melalui artikel ini, diharapkan dapat memberi peran yang bermanfaat untuk acuan dan perkembangan UMKM di Indonesia guna meningkatkan perekonomian negara.

## 2. METODE

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan di Desa Teluk Bayur, Kecamatan Terentang, Kabupaten Kubu Raya pada tanggal 16-18 Juli 2024. Program ini berfokus pada peningkatan literasi keuangan pemilik UMKM, khususnya pemilik warung sembako. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode **door-to-door** atau kunjungan langsung ke setiap lokasi usaha. Pemilihan metode ini didasarkan pada beberapa pertimbangan penting:

1. **Karakteristik Pemilik Usaha:** Sebagian besar pemilik warung kelontong di Desa Teluk Bayur menjalankan usaha mereka secara individu tanpa bantuan pekerja tetap. Oleh karena itu, sulit bagi mereka untuk meninggalkan tempat usaha demi menghadiri sosialisasi di satu lokasi sentral. Dengan pendekatan **door-to-door**, tim PKM dapat langsung mengunjungi warung-warung tersebut, memastikan setiap pemilik warung mendapatkan materi secara langsung tanpa harus menutup usahanya.
2. **Efektivitas Sosialisasi:** Pendekatan **door-to-door** memungkinkan komunikasi yang lebih personal dan interaktif antara tim PKM dan pemilik usaha. Dalam suasana yang lebih tenang dan tanpa tergesa-gesa, peserta lebih mudah memahami materi, serta dapat langsung mendiskusikan kendala dan masalah yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan usaha mereka.
3. **Kesesuaian dengan Kondisi Geografis:** Desa Teluk Bayur memiliki akses yang cukup sulit, dengan banyak lokasi warung yang tersebar di wilayah yang tidak mudah dijangkau. Oleh karena itu, metode sosialisasi **door-to-door** dianggap lebih efektif dibandingkan mengumpulkan semua pemilik warung di satu lokasi yang mungkin tidak mudah diakses oleh sebagian besar dari mereka.

Berikut bentuk tahapan kami dalam sosialisasi tentang laporan keuangan:

1. Survei dan Penentuan Lokasi

Pada tahapan yang pertama ini penulis melakukan survei titik lokasi warung dagang yang ada di desa dari beberapa sumber warga lokal desa dan menentukan beberapa lokasi diadakannya sosialisasi. Berdasarkan hasil survei ini, tim memutuskan untuk mengunjungi warung-warung yang pemiliknya bersedia berpartisipasi dalam program sosialisasi.

2. Penyampaian Materi

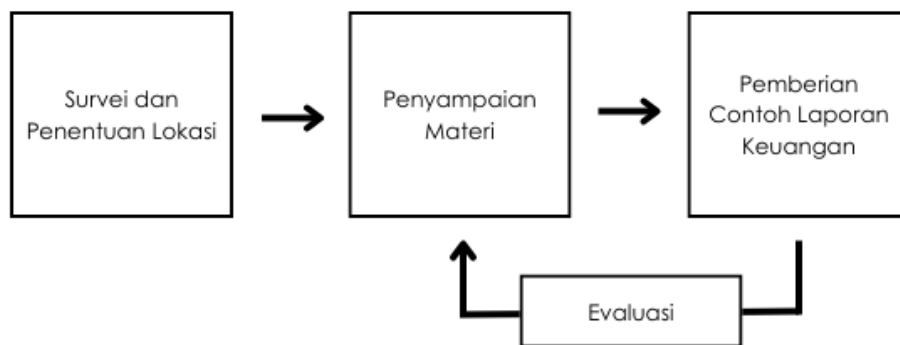
Materi yang disiapkan mencakup pengenalan dasar tentang laporan keuangan, bentuk-bentuk laporan sederhana yang relevan untuk UMKM, serta manfaat dari penggunaan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan usaha. Selain materi tertulis, tim juga menyiapkan alat bantu visual dan contoh format laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan oleh pemilik warung untuk mencatat transaksi mereka secara harian. Penulis melakukan sesi penyampain materi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan mengoptimalkan komunikasi timbal balik antara pemilik warung dan penulis.

3. Pemberian Contoh Laporan Keuangan

Pemilik akan diberikan contoh buku catatan pemasukan dan pengeluaran yang telah dicetak dan disiapkan sebelumnya untuk menghemat waktu dan pemilik dapat menerapkannya secara langsung. Setelah pemilik warung diberikan format laporan keuangan, tim PKM mendampingi mereka dalam pencatatan transaksi beberapa barang. Hal ini bertujuan untuk memastikan pemilik memahami cara menggunakan format laporan dan meminimalkan kesalahan pencatatan yang bisa mempengaruhi kualitas informasi keuangan yang dihasilkan.

4. Evaluasi

Pada akhir kegiatan, tim PKM mengadakan sesi evaluasi dengan para peserta untuk mengumpulkan umpan balik terkait pelaksanaan program. Para pemilik warung diminta untuk menyampaikan kendala yang mereka hadapi selama proses pencatatan laporan keuangan, serta memberikan masukan untuk perbaikan program di masa mendatang. Umpan balik ini akan menjadi acuan bagi tim dalam menyempurnakan materi dan metode sosialisasi di masa yang akan datang.



**Gambar 1. Tahapan Kegiatan Sosialisasi**

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi ini diselenggarakan selama tiga hari, mulai dari 16 hingga 18 Juli 2024, di Desa Teluk Bayur. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah metode door to door, di mana tim Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) mengunjungi langsung para pemilik usaha mikro kecil menengah (UMKM) di lokasi usaha mereka. Metode ini dipilih berdasarkan analisis kebutuhan lapangan, yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta tidak memiliki keleluasaan waktu untuk meninggalkan tempat usaha mereka, karena mereka adalah pemilik sekaligus pengelola tunggal dari usaha warung yang mereka jalankan. Apabila sosialisasi dilaksanakan di satu lokasi umum, banyak peserta yang tidak dapat hadir karena keterbatasan tersebut. Dengan pendekatan door to door, tim PKM mampu menciptakan situasi pembelajaran yang lebih fleksibel dan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta.

Metode sosialisasi secara langsung ini tidak hanya memudahkan peserta dalam menerima materi, tetapi juga memberikan peluang bagi tim untuk menjalin komunikasi yang lebih intens dan personal dengan masing-masing peserta. Pendekatan ini dinilai lebih efektif karena memungkinkan terjadinya diskusi mendalam dan interaktif, di mana peserta dapat bertanya langsung tentang permasalahan yang mereka hadapi dalam mengelola keuangan usaha mereka. Selain itu, suasana yang lebih santai dan akrab membantu peserta untuk lebih nyaman dalam menerima materi.



**Gambar 2. Penyampaian Contoh Bentuk Laporan Keuangan**

Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini berfokus pada pemahaman dasar mengenai laporan keuangan dan bentuk-bentuknya, yang sangat diperlukan oleh pelaku UMKM dalam mengelola informasi keuangan mereka. Pengetahuan mengenai laporan keuangan merupakan salah satu komponen penting dalam pengelolaan usaha, karena laporan keuangan berfungsi sebagai alat yang dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan usaha pada suatu periode tertentu. Dengan adanya laporan keuangan, pemilik usaha dapat mengambil keputusan yang lebih terukur dan tepat sasaran, berdasarkan data yang akurat, dan menghindari kesalahan pengambilan keputusan yang hanya didasarkan pada asumsi atau intuisi.

Laporan keuangan sendiri merupakan catatan terstruktur yang mencatat seluruh transaksi keuangan yang terjadi dalam usaha, baik pemasukan maupun pengeluaran. Catatan ini dapat dibuat secara manual, misalnya dalam buku besar, atau menggunakan perangkat lunak akuntansi yang lebih modern. Tujuan dari pembuatan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang relevan dan andal bagi pemilik usaha dalam mengukur kinerja keuangan usaha, termasuk dalam menghitung laba atau rugi, memantau arus kas, serta merencanakan anggaran untuk masa depan. Dalam kasus warung dagang ini, laporan arus kas akan sangat berguna untuk mengetahui kondisi dan penggunaan kas usaha dalam satu periode waktu. Catatan dapat dibuat dalam bentuk tabel yang berisikan 3 kolom (vertikal) dengan judul Nama Transaksi, Debit, dan Kredit.

Pada kolom “Nama Transaksi”, akan diisi dengan nama kegiatan transaksi yang akan dicatat seperti membeli rak dan menjual roti. Pengisian kolom ini harus berisikan informasi yang jelas seperti nama dan jumlah produknya. Kemudian, pada kolom “Debit” dan “Kredit” akan diisi nominal biaya transaksi. Perbedaan antara kedua kolom tersebut adalah arah kas kegiatan transaksi antara kas masuk ke pemilik warung (kolom debit) atau kas keluar dari pemilik warung (kolom kredit). Jika dianalisis, pemilik bisa mendapatkan informasi berupa laba/rugi, daya beli masyarakat, dan produk yang digemari masyarakat. Dengan begitu, laporan

keuangan sangat penting karena pengusaha dapat merencanakan strategi kedepan dalam penggunaan kas warung untuk meningkatkan penjualan dan laba tanpa dipengaruhi bias emosi dan kurangnya informasi.

Setelah menyampaikan materi, tim PKM memberikan contoh tabel laporan arus kas kepada pemilik warung yang siap digunakan agar pemilik dapat langsung mengaplikasikan pada usahanya dan sebagai referensi untuk pembentukan laporan baru pada periode berikutnya oleh pemilik sendiri.

Pencatatan beberapa transaksi pertama masih didampingi tim PKM untuk meminimalisir kesalahan peserta yang mungkin belum memahami materi sepenuhnya. Kesalahan tersebut atau *human error* dapat berujung pada misinformasi dari laporan mengakibatkan pengambilan keputusan yang tidak tepat di masa mendatang jika menggunakan dasar laporan keuangan yang tidak tepat. Sebelum menyelesaikan kegiatan ini pada satu lokasi, tim akan meminta umpan balik dari peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Umpan balik ini sangat penting bagi tim PKM, karena dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas kegiatan sosialisasi selanjutnya. Dalam sesi ini, peserta juga mengungkapkan berbagai kendala yang mereka hadapi dalam membuat laporan keuangan, baik dari segi teknis maupun non-teknis, seperti kurangnya waktu luang untuk mencatat transaksi setiap hari. Tim PKM memberikan solusi praktis bagi setiap masalah yang dihadapi peserta, misalnya dengan memberikan alternatif pencatatan yang lebih sederhana atau penggunaan aplikasi keuangan yang mudah dioperasikan. Dengan adanya sesi umpan balik ini, diharapkan peserta dapat lebih percaya diri dalam menerapkan ilmu yang telah mereka peroleh, sekaligus memberikan masukan yang konstruktif bagi tim PKM untuk memperbaiki program ini di masa depan.



**Gambar 3. Foto Bersama dengan Pemilik Usaha**

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh tim PKM berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Para pemilik warung UMKM di Desa Teluk Bayur kini memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya laporan keuangan dan cara membuatnya. Mereka juga mulai memahami manfaat jangka panjang dari pencatatan transaksi yang rapi dan sistematis, baik untuk memantau kondisi keuangan usaha maupun untuk membuat keputusan bisnis yang lebih bijak.

#### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi adalah pelaku UMKM dapat memahami pentingnya pencatatan keuangan bagi usaha sebagai penyedia informasi

keuangan yang valid. Pemilik juga mampu membuat laporan kas dengan tepat dan menggunakannya sebagai dasar keputusan dan strategi. Dengan penggunaan metode penyampaian door to door, dapat membantu pelaku UMKM mengikuti kegiatan tanpa perlu meninggalkan lokasi usaha. Peserta bisa lebih memahami materi dengan memberi feedback berupa pertanyaan dan tim PKM juga bisa memberi saran sesuai keadaan peserta yang berbeda-beda. Tim PKM juga mengalami beberapa kendala seperti adanya kegiatan transaksi yang sedang berlangsung selama penyampaian materi sehingga fokus peserta teralihkan. Keterbatasan waktu karena beberapa peserta ada yang memiliki prioritas sehingga kegiatan sosialisasi pada beberapa UMKM harus dipersingkat bahkan tidak sempat menerima kehadiran tim PKM dan sosialisasi tidak bisa disalurkan ke banyak UMKM karena waktu kegiatan yang banyak digunakan untuk satu per satu UMKM. Hambatan geografis juga membuat sosialisasi tidak bisa menjangkau UMKM yang jauh dan medan yang sulit.

Saran dari penulis adalah pelaksana kegiatan kedepannya harus membuat materi yang lebih singkat dan mudah dimengerti sehingga tenaga dan waktu yang digunakan lebih efektif dan efisien. Penyampaian materi juga bisa disampaikan dengan kelompok tim yang lebih kecil atau bahkan perorangan jika mampu agar kegiatan dapat berlangsung pada beberapa titik sekaligus. UMKM di Indonesia perlu dilakukan pemberian ilmu ekonomi dan bisnis yang mendasar agar dapat membantu perkembangan UMKM dan pertumbuhan ekonomi untuk kemajuan negara, terkhususnya pada daerah yang sulit dijangkau.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Sari, M. I., Wulandari, R., and Haryadi, H. (2023) "Pemberdayaan UMKM Desa Lenggahsari melalui edukasi pembukuan keuangan", *Al-Ihsan: Jurnal Pendidikan dan Konseling Islam*, 11(2), pp. 167 – 182. doi: 10.33558/alihsan.v2i2.8012.
- Anggraini, J. P. & Anisyukurillah, R. (2024) "Efektivitas Pelayanan Outreach Door To Door terhadap Pemberian Bantuan Program Padat Karya di Kelurahan Bangkingan Kota Surabaya", *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(6), pp. 2476–. doi: 10.47467/reslaj.v6i6.1499.
- Suharyono (2017) "Sikap dan Perilaku Wirausahawan", *Jurnal Ilmu Budaya*, 40(56). doi: 10.47313/jib.v40i56.422.
- Widjaja, Y. R., Martian Fajar, C., Yokeu Bernardin, D. E., Mulyanti, D., and Nurdin, S. (2018) "Penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM industri konveksi", *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 163-179. doi: 10.31294/jabdimas.v1i1.3183.
- Mia, S. T., Sahrullah, S. and Yusuf, M. (2023) "Penyuluhan Literasi Keuangan Rumah Tangga Di Desa Massamaturu", *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), pp. 208–215. doi: 10.52072/abdine.v3i2.676.
- Gen Gen Gendalasari and Rizal Riyadi (2022) "MANAJEMEN KEUANGAN (LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UMKM)", *JURNAL PENGABDIAN MANDIRI*, 1(9), pp. 1761–1770. Available at: <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/3545>.
- Pirmaningsih, L., Bararoh, T. and Kholidiah (2022) "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pengrajin Batik di Kec. Pakisaji Malang", *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), pp. 25–31. doi: 10.34306/adimas.v3i1.771.
- Siska, E., Eva Puji Lestari, N., Ervira, L. and Mabur Rachmah, S. (2021) "Peningkatan Kemampuan Pelaporan dan Analisis Laporan Keuangan pada PT Jaya Persada Indonesia", *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 94–102. doi: 10.52072/abdine.v1i2.218.

- Sambodo, B. ., Filicia, F., Pratama, N., Jaya, S. ., Maisyarah, S. . and Amelia, S. . (2023) “PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM”, *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), pp. 4153–4157. doi: 10.31004/cdj.v4i2.15791.
- Pardede, J. F., Nugroho, L. and Hidayah, N. (2022) “ANALISA URGENSI DIGITALISASI DAN LAPORAN KEUANGAN BAGI UMKM”, *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(4), pp. 1531–1542. doi: 10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i4.4340.
- Djuita, P., Utari Putri, A. and Musa, H. (2023) “Analisis Penerapan Laporan Keuangan Dalam Pengembangan Kewirausahaan Pada Usaha Dinarban Kota Palembang”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 14(1), pp. 65–69. doi: 10.36982/jiegm.v14i1.3208.
- Panjaitan, M. N., Maulidya, R. and Sianturi, R. D. (2024) “Merintis Peluang Baru Mengembangkan Umkm Pedesaan Melalui Manajemen Retail”, *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 4(03), pp. 42-53. doi: 10.54209/jasmien.v4i03.499.
- Mariska, R. ., Siregar, F. H. ., Ahmad, A. K. ., Hasanah, . U. ., Pratama, . C. W. A., Lubis, . A.-Y. . and Susilawati, S. (2023) “Pengembangan Produk Unggulan UMKM Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Studi Kasus Desa sukasari Kecamatan Pegajahan Kabupaten Sedang Bedagai”, *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), pp. 292–298. doi: 10.31004/jh.v3i2.205.
- Ferdila, S.E., M.Ak, CTT, Putra Prima, A., S.E., M.Ak, CTT and Mustika, I., S.E., M.Ak, CTT (2021) *Akuntansi Keuangan Dasar Jilid 1*. Batam: Batam Publisher.
- Astiningsih, D., Damayanty, P., Davita, E., Sobari, F., Leliyana, L. & Setiawan, I. (2023) “Pengenalan Akuntansi Dasar untuk UMKM”, *Abdi Kami: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), pp. 036-050. doi: 10.69552/abdi\_kami.v6i1.1828.
- Halpiah, H. and Putra, H. A. (2022) “IMPLEMENTASI AKUNTANSI SEBAGAI STRATEGI BISNIS UMKM”, *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 16(2), pp. 308–321. doi: 10.32815/jibeka.v16i2.1034.
- Muttaqien Mail, F., Cahyaningati, R., Rizki, V. L. & Abrori, I. (2022) 'Pembukuan Sederhana Bagi UMKM', *Indonesia Berdaya*, 3(3), Juli, pp. 671-680. doi: 10.47679/ib.2022287.